

Pertanyaan Hal 225 - 226

1. perhitungan harga pokok yg menggunakan driver tingkat unit dapat meng
hasilkan distorsi harga pokok produk karna kesalahan dlm memilih dasar
alokasi biaya. Unit driver mengasumsikan bahwa biaya overhead pabrik
memiliki hubungan langsung dgn unit yg dihasilkan hal ini tidak selamanya
benar karna ada beberapa biaya yg tidak berhubungan dgn unit yg dihasilka
apalagi jika perusahaan tidak hanya menghasilkan satu jenis produk atau jasa.
2. Aktivitas overhead pabrik non unit adalah aktivitas yg tdk berkaitan dgn jumlah
unit yaitu aktivitas yg tidak dilakukan setiap kali. suatu unit produk diproduksi
contoh: biaya overhead minimal harus 15% dr jumlah biaya produksi agar
bisa menghasilkan keuntungan keputuran yg signifikan. jika persentase
biaya overhead berdasarkan non unit terhadap jumlah biaya overhead
kecil, maka distorsi biaya produk akan kecil. pd situasi ini, pengguna peng
gerak biaya aktivitas berdasarkan unit untuk membebankan Biaya overhead
dapat diterima.
3. setuju, karna biaya overhead membebankan biaya ke dalam produk karna variasi/
keanekaragaman produk yg pengalokasiannya tidak berbanding secara proporsional
dlm jumlah produk keseluruhan
4. Perhitungan harga pokok produksi berbasis aktivitas adalah pengalokasian
biaya ke dalam suatu produk berdasarkan aktivitas yg dibutuhkan dalam
memproduksi produk tsb.
5. Mengidentifikasi aktivitas & driver aktivitas (tahap pertama) misalnya:
a) Memverifikasi dokumen purchase order, b) menurunkan barang dari truk, c) Menge
cek kuantitas barang yg diterima sudah sesuai apa belum, d) Mengecek barang
yg diterima, e) memindahkan barang ke gudang.

<input type="checkbox"/> 6.	Identifikasi sumber daya, biaya sumber daya & driver sumber daya (tahap kedua)
<input type="checkbox"/>	yg pertama perlu diketahui sumber daya yg digunakan oleh setiap aktivitas,
<input type="checkbox"/>	selanjutnya mengidentifikasi macam" biaya & menentukan besarnya, setelah
<input type="checkbox"/>	itu di klarifikasi menjadi biaya langsung aktivitas & biaya tidak langsung
<input type="checkbox"/>	aktivitas.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/> 7.	Aktivitas adlh kegiatan kerja yg dilakukan / dilaksanakan dlm tiap bagian
<input type="checkbox"/>	di dlm perusahaan .
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/> 8.	a) aktivitas unit adlh aktivitas yg dilaksanakan setiap kali suatu unit di
<input type="checkbox"/>	harikan
<input type="checkbox"/>	b) aktivitas tingkat batch adlh aktivitas yg dilakukan setiap satu kelompok
<input type="checkbox"/>	dihasilkan
<input type="checkbox"/>	c) Aktivitas tingkat produk adlh aktivitas yg dilakukan utk mendukung maring"
<input type="checkbox"/>	Jenis produk & tidak terkait dengan batch produk yg diharikan atau setiap
<input type="checkbox"/>	produk yg diharikan
<input type="checkbox"/>	d) Aktivitas tingkat fasilitas adlh aktivitas yg diharikan untuk mendukung
<input type="checkbox"/>	organisasi secara keseluruhan & tidak ditelusuri ke maring" produk yg
<input type="checkbox"/>	dihasilkan
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/> 9.	Jika terjadi kesalahan perhitungan harga pokok produk lebih rendah, maka
<input type="checkbox"/>	harga jual produk pun rendah sehingga orang lebih memilih membeli produk
<input type="checkbox"/>	kita dari pesa produk saingan, tetapi kita akan mendapatkan kerugian
<input type="checkbox"/>	karena kesalahan pencatatan tsb
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/> 10.	Untuk menyediakan Informasi biaya bagi manager untuk keputusan strategis
<input type="checkbox"/>	dan keputusan lainnya untuk melengkapi bukan sbg pengganti dari sistem
<input type="checkbox"/>	biaya perusahaan.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	

pilihan ganda hal 226 - 228

1.

Perbedaan utama antara perhitungan harga pokok produk berbasis volume & perhitungan harga pokok berbasis aktivitas adalah dlm hal pembebanan biaya

↳ A. Bahan baku

2.

Keunggulan perhitungan harga pokok produk berbasis aktivitas dibandingkan perhitungan harga pokok produk berbasis volume adalah

↳ A. perhitungan harga pokok produk akan lebih akurat

3.

perhitungan harga pokok produk berbasis aktivitas dpt diterapkan pd

↳ A. Harga pokok proses

4.

perhitungan harga pokok produk berbasis aktivitas membebankan biaya aktivitas ke produk menggunakan

↳ C. Driver tingkat unit & non-unit

5.

perhitungan harga pokok produk berbasis aktivitas menekankan pembebanan biaya sumber daya ke aktivitas menggunakan metode

↳ E. jawaban A & B benar

6.

contoh driver tingkat batch adalah

↳ E. jawaban A, B & C benar

7.

Lama pengecekan tergantung spesifikasi produk yg dihasilkan. Semakin rumit spesifikasi produk, semakin lama waktu pengecekan yg diperlukan. Apa driver yg paling tepat untuk aktivitas pengecekan produk ini?

↳ A. Lama jam pengecekan

8. Identifikasi aktivitas dapat dilakukan melalui

↳ E. jawaban A & B benar

9. Aktivitas pendukung (secondary activity) adalah

↳ A. Aktivitas yg biayanya akan dibebankan ke aktivitas lainnya.

10. Biaya pengecekan produk selama setahun sebesar Rp5.000.000,- pemakaian mesin selama setahun sebanyak 1.000 jam, & pengecekan produk selama setahun sebanyak 500 kali. Berapa tarif pengecekan dgn menggunakan perhitungan harga pokok berbasis aktivitas
↳ D. Rp5.000,-

Latihan 228 - 229

1. Biaya pengesetan selama thn 2016 Rp10.000.000,-

Jmlh unit produk yg diharikan A & B 1000 unit

Jumlah pengesetan { Produk A = 20 kali
 Produk B = 30 kali

* Biaya pengesetan thn 2016	Produk A	Produk B
Biaya pengesetan		
20 kali x 200.000	Rp 4.000.000	
30 kali x 200.000		Rp 6.000.000
(10.000 : 50 kali) = (200.000)		
Total biaya produksi	Rp 4.000.000	Rp 6.000.000
Jmlh unit yg diharikan	1000 unit	1.000 unit
Harga pokok per unit	Rp 4.000	Rp 6.000

* Biaya sesungguhnya pengesetan thn 2016

Jumlah pengesetan { produk A = 5 kali
 Produk B = 25 kali

Jumlah unit yg diharikan A & B 1.000 unit

	Produk A	Produk B
Biaya sesungguhnya		
pengasetan th 2016		
15 kali x 225.000	Rp3.375.000	
25 kali x 225.000		Rp5.625.000
(9.000.000 : 40 kali = 225.000)		
Total Biaya produksi	Rp3.375.000	Rp5.625.000
Jumlah unit dihasilkan	1.000 unit	1.000 unit
Harga pokok per unit	Rp3.375	Rp5.625

Jurnal:

BOP ssq	Rp9.000.000	
Berbagai akun dikredit		Rp9.000.000
persediaan BOP	Rp10.000.000	
BOP		Rp10.000.000
BOP	Rp1.000.000	
selisih BOP		Rp1.000.000

2. g) Menurut pendapat saya, biaya tenaga kerja langsung & biaya bahan baku langsung dapat ditelusuri secara akurat, karena kedua biaya tersebut mengacu pd biaya yg berkaitan dgn memproduksi barang & dapat dilacak kembali ke objek tertentu. Biasanya biaya langsung berada di bawah kendali manajer departemen & konstan untuk unit produksi.

b) Tarif BOP = $\text{Rp}38.000.000 / 20.000 \text{ jam} = \text{Rp}1.900 \text{ per jam mesin}$

Dampak standar = $18.000 \times 1.900 = \text{Rp}34.200.000$

Dampak manual = $2.000 \times 1.900 = \text{Rp} 3.800.000$

	Dampak standar	Dampak Manual
Biaya utama	22.000.000	48.000.000
Biaya overhead	34.200.000	3.800.000
Total	56.200.000	51.800.000
Jumlah unit yg dihasilkan	3.000 unit	3.000 unit
Harga pokok produk per unit	18.733.33,-	17.266.67

<input type="checkbox"/>	c) Harga pokok berbasis aktivitas		
<input type="checkbox"/>		Dempet standar	Dempet Manual
<input type="checkbox"/>		12.000.000	12.000.000
<input type="checkbox"/>	Biaya bahan baku langsung	10.000.000	36.000.000
<input type="checkbox"/>	Biaya tenaga Kerja langsung		
<input type="checkbox"/>	Bop :		
<input type="checkbox"/>	Biaya tingkat batch		
<input type="checkbox"/>	Biaya penggerakan mesin		
<input type="checkbox"/>	40 kali x 225.000	9.000.000	
<input type="checkbox"/>	40 kali x 225.000		9.000.000
<input type="checkbox"/>	Biaya pengecekan		
<input type="checkbox"/>	100 kali x 33.333	3.333.300	
<input type="checkbox"/>	500 kali x 33.000		16.666.500
<input type="checkbox"/>	Total biaya produksi	34.333.300	73.666.500
<input type="checkbox"/>	Jumlah unit dihasilkan	3.000 unit	3.000 unit
<input type="checkbox"/>	Harga pokok per unit	11.444.43	24.555,6

Dalam menentukan driver saya memilih driver untuk membebankan biaya penggerakan dgn jumlah penggerakan kita dapat mengetahui tarif setiap dempet yg dihasilkan baik standar maupun manual selama proses produksi berlangsung

d) setuju, karena pd dasarnya penetapan harga dempet manual lebih rendah dari pd dempet standar, padahal tingkat kesulitan dempet manual jauh lebih besar dari pada dempet standar. jadi pilihan yg tepat utk mengubah penetapan harga.

soal hal. 229 - 231

1. a) Tarif BOP = $\frac{410.000.000}{16.900 \text{ JKL}} = 25.000 / \text{JKL}$

BOP dibebankan sbb:

$3.000 \text{ JKL} \times 25.000 = 75.000.000$

Biaya overhead 75.000.000

Jumlah unit yg diproduksi 500 unit

Harga pokok produk 150.000

b) Harga pokok produk

Biaya overhead pabrik

Biaya penggesetan mesin

1000×11.000

$11.000.000$

Biaya pengecekan

$40 \text{ kali} \times 14.000$

560.000

Biaya Rakayasa

$200 \text{ kali} \times 40.000$

$8.000.000$

Total biaya produksi

$19.560.000$

Jmlh unit yg diproduksi

500 unit

Harga pokok produksi

39.120

c) * Harga pokok produksi berbasis volume

$400.000 + 150.000 = \text{Rp } 550.000 \times 140 \% = \text{Rp } 770.000,-$

* Harga pokok produk berbasis aktivitas

$400.000 + 39.120 = 439.120 \times 140 \% = \text{Rp } 614.768,-$

d) perhitungan harga pokok berbasis aktivitas berfokus pd biaya yg melekat pd produk berdasarkan aktivitas untuk memproduksi, mendistriburi atau menunjang produk yg bersangkutan. Oleh karena itu, metode ini lebih akurat dan telah melalui tahap perbaikan Harga pokok dr pd metode sebelumnya.

2.	a) Harga pokok Berbaris aktivitas			
		part 222	part 333	part 555
	Biaya overhead pabrik			
	Biaya penerimaan			
	120×4.000	480.000		
	250×4.000		1.000.000	
	130×4.000			520.000
	Biaya pengecatan			
	10×25.000	250.000		
	20×25.000		500.000	750.000
	30×25.000			
	B. penggeretan Mesin			
	5×20.000	100.000		
	10×20.000		200.000	
	10×20.000			200.000
	B. penyusutan Mesin			
	$1.000 \times 15 \times 20$	300.000		
	$800 \times 20 \times 20$		320.000	
	$500 \times 38 \times 20$			380.000
	Total Biaya produksi	1.130.000	2.020.000	1.850.000
	Jmlh unit yg diharikan	1.000 unit	800 unit	500 unit
	Harga pokok produksi	1.130	2.525	3.700

b) Harga pokok berbaris volume

	Part 222	part 333	Part 555
Biaya overhead pabrik			
$1000 \text{ unit} \times 15 \times 20$	300.000		
$800 \text{ unit} \times 20 \times 20$		320.000	
$500 \text{ unit} \times 38 \times 20$			380.000
Total Biaya produksi	300.000	320.000	380.000
Jumlah unit yg diharikan	1000 unit	800 unit	500 unit
Harga pokok produksi	300	400	760

NAMA : AHMAD FIKRI
NPM : 21531063

No.

Date:

c) perhitungan Bop dgn metode berbasis aktivitas lebih akurat karena pd metode ini perhitungan Bop dgn membebankan ke masing" aktivitas sedangkan perhitungan Bop dgn metode berbasis volume kurang akurat karena terdapat penetapan biaya terlalu tinggi, yaitu pd part 333 dan part 555 sedangkan part 222 penetapan harga terlalu rendah dan sistem perhitungan harga pokok berbasis aktivitas.